JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	30 Maret 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD	:	7 Juni 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	:	19 Juni 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)		
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	14 Juni 2017
Pasar Tunai	:	19 Juni 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		15 Juni 2017
Pasar Tunai	:	20 Juni 2017
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	20 Juni 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	21 Juni 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	21 Juni - 10 Juli 2017
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	21 Juni - 10 Juli 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	23 Juni - 12 Juli 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	12 Juli 2017
Tanggal Penjatahan	:	13 Juli 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	17 Juli 2017
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	:	20 Juli 2017

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")

Jenis Penawaran : HMETD untuk membeli Saham Baru Perseroan yang ditawarkan pada PMHMETD II.

Jumlah Efek yang ditawarkan : sebanyak 1.508.569.594 (satu miliar lima ratus delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh empat) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Harga Pelaksanaan : Rp875 (delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah).

Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD : Rp1.319.998.394.750 (satu triliun tiga ratus sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).

Rasio HMETD : 100.000 (seratus ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan berhak memperoleh 29.741 (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Dilusi Kepemilikan : Maksimum 22,92% (dua puluh dua koma sembilan dua persen).

Tanggal Terakhir Pencatatan *(Recording Date)* untuk memperoleh HMETD : 19 Juni 2017.

Periode Perdagangan HMETD : 21 Juni - 10 Juli 2017.

Periode Pelaksanaan HMETD : 21 Juni - 10 Juli 2017.

Tanggal Pencatatan Efek di Bursa : 21 Juni 2017.

Pencatatan : BEI.

Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Woori Bank Korea	3.754.701.359	375.470.135.900	74,02
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	12,46
3. PT Medco Intidinamika	307.282.403	30.728.240.300	6,06
4. Masyarakat	378.587.313	37.858.731.300	7,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.072.356.660**	**507.235.666.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**9.927.643.340**	**992.764.334.000**	

Apabila seluruh pemegang saham kecuali Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu Medco Group, melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD II ini, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD II			Setelah PMHMETD II		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. Woori Bank Korea	3.754.701.359	375.470.135.900	74,02	5.150.675.300	515.067.530.026	78,27
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	12,46	631.785.585	63.178.558.500	9,60
3. PT Medco Intidinamika	307.282.403	30.728.240.300	6,06	307.282.403	30.728.240.300	4,67
4. Masyarakat	378.587.313	37.858.731.300	7,46	491.182.966	49.118.296.574	7,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.072.356.660**	**507.235.666.000**	**100,00**	**6.580.926.254**	**658.092.625.400**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**9.927.643.340**	**992.764.334.000**		**8.419.073.746**	**841.907.374.600**	

Dalam hal seluruh HMETD yang ditawarkan tidak diambil bagiannya oleh masyarakat serta Pemegang Saham Utama, yaitu Medco Group, maka Pembeli Siaga akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD II			Setelah PMHMETD II		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. Woori Bank Korea	3.754.701.359	375.470.135.900	74,02	5.263.270.953	526.327.095.300	79,98
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	12,46	631.785.585	63.178.558.500	9,60
3. PT Medco Intidinamika	307.282.403	30.728.240.300	6,06	307.282.403	30.728.240.300	4,67
4. Masyarakat	378.587.313	37.858.731.300	7,46	378.587.313	37.858.731.300	5,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.072.356.660**	**507.235.666.000**	**100,00**	**6.580.926.254**	**658.092.625.400**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**9.927.643.340**	**992.764.334.000**		**8.419.073.746**	**841.907.374.600**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 tanggal 7 Mei 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum ("PP No. 29/1999") yang dikeluarkan sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan juncto Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 ("UU Perbankan") menyatakan bahwa:

(i) jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29/1999);
(ii) pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) (Pasal 4 ayat 1 PP No. 29/1999);
(iii) bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29/1999);
(iv) sekurang-kurangnya 1,00% (satu persen) dari saham bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki Warga Negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29/1999).

Guna memenuhi ketentuan di atas, saham yang tidak dicatatkan sebelum PMHMETD II adalah sejumlah 50.723.567 (lima puluh juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu lima ratus enam puluh tujuh) saham biasa atas nama atau sebesar 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang seluruhnya dimiliki oleh Ir. Arifin Panigoro. Saham yang tidak dicatatkan setelah PMHMETD II adalah sejumlah 65.809.263 (enam puluh lima juta delapan ratus sembilan ribu dua ratus enam puluh tiga) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II yang seluruhnya dimiliki oleh Ir. Arifin Panigoro.

KETERANGAN TENTANG HMETD

1. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:
a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 21 Juni 2017 sampai dengan tanggal 10 Juli 2017.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 21 Juni 2017 sampai dengan tanggal 10 Juli 2017.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Harga Teoritis HMETD

Harga Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan Harga Teoritis HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung Harga Teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan Harga Teoritis HMETD yang diperoleh adalah Harga Teoritis HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung Harga Teoritis HMETD:

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu = Rp a
- Harga Pelaksanaan PMHMETD II = Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II = A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD II = B
- Harga teoritis Saham Baru = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$ = Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah: = Rp a - Rp c

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD II ini setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan kredit dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekitar 67% (enam puluh tujuh persen) atau sekitar Rp885.077.335.275,- (delapan ratus delapan puluh lima miliar tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk kebutuhan pengembangan usaha seperti penyaluran kredit serta manajemen likuiditas Perseroan.
2. Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) atau sekitar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) akan digunakan termasuk namun tidak terbatas antara lain untuk pembayaran pada saat jatuh tempo obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama Obligasi	Tanggal Pencatatan	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Penerbitan	Tingkat Bunga
1	Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	30-Nov-12	29-Nov-19	Rp200.000.000.000,-	12,625%
2	Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012	30-Nov-12	29-Nov-17	Rp100.000.000.000,-	11,750%

Dana dari penerbitan obligasi tersebut telah habis dan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk penyaluran kredit.

3. Sekitar 10% (sepuluh persen) atau sekitar Rp131.675.259.475,- (seratus tiga puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta dua ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk kebutuhan investasi aset tetap termasuk namun tidak terbatas antara lain berupa gedung kantor dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh akuntan publik Angelique Dewi Daryanto, SE, CPA pada tanggal 8 Mei 2017 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
ASET		
Kas	238.471	205.336
Giro pada Bank Indonesia	1.370.368	1.273.386
Giro pada bank lain		
- Pihak berelasi	253	802
- Pihak ketiga	57.600	821.132
Penempatan pada Bank Indonesia		
- Pihak ketiga	554.868	269.835
Efek-efek		
- Pihak ketiga	1.598.422	1.264.091
Pinjaman yang diberikan		
- Pihak berelasi	48.283	43.276
- Pihak ketiga	16.392.552	13.915.645
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(180.007)	(183.283)
	16.260.828	13.775.638
Penyertaan saham	449	449
Tagihan akseptasi		
- Pihak ketiga	103.529	92.007
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.408)	(490)
	102.121	91.517
Aset tetap	522.792	466.703
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(167.241)	(140.096)
	355.551	326.607
Agunan yang diambil alih	324	324
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(324)	(324)
	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	97.180	83.218
Biaya dibayar dimuka	50.664	49.458
Goodwill	1.474.492	1.474.492
Aset tak berwujud	400.357	291.270
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(38.381)	(13.311)
	361.976	277.959
Aset lain-lain	107.391	105.603
Total Aset	**22.630.634**	**20.019.523**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	48.206	34.262
Simpanan dari nasabah		
- Pihak berelasi	273.612	224.524
- Pihak ketiga	14.605.997	14.121.723
	14.879.609	14.346.247
Simpanan dari Bank Lain	808.028	116.809
Beban bunga yang masih harus dibayar		
- Pihak berelasi	494	374
- Pihak ketiga	74.471	60.184
	74.965	60.558
Utang pajak penghasilan	7.023	43.244
Utang pajak lainnya	14.945	13.578
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	103.529	92.007
Pinjaman yang diterima	1.751.425	689.250
Efek-efek yang diterbitkan	101.826	104.033
Liabilitas Pajak Tangguhan neto	94.913	79.110
Liabilitas imbalan kerja	41.492	30.664
Liabilitas lain-lain	79.166	49.813
Obligasi subordinasi	213.617	224.017
Total Liabilitas	**18.218.744**	**15.883.592**
EKUITAS		
Modal saham	521.133	521.133
Modal dasar 15.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.211.339.040 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		
Tambahan modal disetor	1.902.455	1.902.455
Saldo laba		
- Sudah ditentukan penggunaannya	54.165	40.904
- Belum ditentukan penggunaannya	2.069.352	1.806.654
Dikurangi: Saham treasuri – 138.982.380 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	(135.215)	(135.215)
Total Ekuitas	**4.411.890**	**4.135.931**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**22.630.634**	**20.019.523**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga	1.773.722	1.549.763
Beban bunga	(868.476)	(779.094)
Pendapatan bunga – neto	**905.246**	**770.669**
- Pendapatan operasional lainnya	234.023	202.894
- Beban operasional lainnya	(725.368)	(608.108)
Laba Operasional	**413.901**	**365.455**
Pendapatan non operasional – neto	5.588	(3.361)
Laba sebelum pajak penghasilan	**419.489**	**362.094**
Beban pajak penghasilan		
Kini	(96.111)	(86.329)
Tangguhan	(13.562)	(10.535)
Laba bersih tahun berjalan	**309.816**	**265.230**
Penghasilan komprehensif lain		
- Pos pos yang akan diklarifikasikan ke laba rugi	12.880	(12.459)
- Pos pos yang tidak akan diklarifikasikan ke laba rugi	(6.158)	4.255
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**6.722**	**(8.204)**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	**316.538**	**257.026**
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**61,08**	**52,29**

LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan komisi	1.759.760	1.539.626
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	234.023	202.894
Pembayaran bunga	(868.476)	(899.585)
Pembayaran beban operasional	(676.359)	(465.405)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(132.332)	(53.288)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		
- (Kenaikan)/penurunan aset operasi	(2.471.289)	(2.495.696)
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi	1.283.653	2.974.321
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	**(871.020)**	**802.867**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3.585.195)	(1.349.344)
Penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2.903.680	1.277.608
Pembelian aset tetap	(93.860)	(48.134)
Penjualan aset tetap	2.050	-
Penambahan perangkat lunak	(73.366)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(846.691)**	**(119.870)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(6.145.613)	-
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	7.207.788	317.700
Pembayaran dividen	(40.579)	(25.360)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.021.596**	**292.340**
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(696.115)	975.337
Kas dan setara kas awal tahun	2.917.675	1.942.338
Kas dan setara kas akhir tahun	2.221.560	2.917.675

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2016 dan 2015, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis yang ditandatangani oleh akuntan publik Angelique Dewi Daryanto, SE, CPA pada tanggal 8 Mei 2017 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

Tabel berikut menunjukkan rincian hasil operasi Perseroan dan persentase perubahan dari masing-masing akun untuk setiap periode berikut:

Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

a. Pendapatan bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016	%	2015	%
Pinjaman yang diberikan	1.614.272	91,01	1.421.716	91,74
Efek-efek	133.476	7,53	64.460	4,16
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.974	1,46	63.587	4,10
Total Pendapatan Bunga	**1.773.722**	**100**	**1.549.763**	**100**

Jumlah pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.773.722 juta, mengalami peningkatan sebesar 14,45% atau sebesar Rp223.959 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.549.763 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga pinjaman yang diberikan sebesar 13,54% atau Rp192.556 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan bunga pinjaman yang diberikan sejalan dengan peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar 18,04%. Selain itu, peningkatan pendapatan bunga diperoleh dari peningkatan pendapatan efek-efek sebesar 107,07% atau sebesar Rp68.836 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya likuiditas bank yang ditempatkan pada efek-efek sebesar 26,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Beban bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016	%	2015	%
Simpanan nasabah				
- Giro	2.908	0,33	3.503	0,45
- Tabungan	22.356	2,58	17.141	2,20
- Deposito berjangka	780.082	89,82	702.087	90,12
Efek-efek yang diterbitkan	36.315	4,18	38.423	4,93
Pinjaman yang diterima	7.651	0,88	5.640	0,72
Simpanan dari bank lain	19.164	2,21	12.300	1,58
Total Beban Bunga	**868.476**	**100,00**	**779.094**	**100,00**

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp868.476 juta, mengalami peningkatan sebesar 11,47% atau sebesar Rp89.382 juta dibandingkan dengan jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp779.094 juta. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 92,73% dari beban bunga tahun 2016, di ikuti beban efek-efek yang diterbitkan sebesar 4,18 %, simpanan pada bank lain sebesar 2,21% dan pinjaman yang diterima sebesar 0,88%.

Peningkatan beban bunga terbesar disebabkan oleh meningkatnya beban bunga simpanan nasabah sebesar 11,43% dibandingkan periode sebelumnya. Beban bunga simpanan nasabah berupa deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 77.995 juta atau sebesar 11.11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu beban bunga tabungan meningkat signifikan sebesar 30,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban bunga tabungan didorong oleh program Perseroan dalam mendorong dana murah melalui promo di beberapa outlet di kota besar Indonesia yang mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat.

c. Pendapatan operasional lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016	%	2015	%
Pendapatan asuransi	91.735	39,20	48.206	23,76
Keuntungan transaksi valuta asing	40.704	17,39	51.388	25,33
Kiriman uang	40.371	17,25	42.879	21,13
Transaksi ekspor – impor	26.982	11,53	18.049	8,90
Jasa layanan	9.832	4,20	6.726	3,31
Lainnya	24.399	10,43	35.646	17,57
Total Pendapatan Operasional Lainnya	**234.023**	**100,00**	**202.894**	**100,00**

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah laba penjualan efek-efek tersedia untuk dijual, pendapatan asuransi, jasa layanan, kustodian, operasi internasional lainnya, dan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp234.023 juta, mengalami peningkatan sebesar 15,34% atau sebesar Rp31.129 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp202.894 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan asuransi dengan kontribusi menjadi sebesar 39,20% dari total pendapatan operasional dan kenaikan sebesar 90,30% dibandingkan periode sebelumnya.

d. Beban operasional lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016	%	2015	%
Umum dan administrasi	377.421	52,03	343.173	56,43
Tenaga kerja	297.376	41,00	241.568	39,72
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	50.571	6,97	23.367	3,85
Total Beban Operasional Lainnya	**725.368**	**100,00**	**608.108**	**100,00**

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp725.368 juta mengalami peningkatan sebesar 19,28% atau sebesar Rp117.260 juta dibandingkan jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp608.108 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban tenaga kerja sebesar Rp55.808 juta atau sebesar 23,10% dan beban umum administrasi sebesar Rp 34.248 atau sebesar 14,18% dibandingk

A. WOORI BANK KOREA ("WBK")

Riwayat Singkat

Woori Bank Korea (WBK) adalah salah satu Bank Nasional Korea, berkantor pusat di Seoul, Korea Selatan. Tergabung dalam Grup Keuangan yang bernama Woori Financial Group (WFG) yang sebelumnya bernama Woori Finance Holdings Co., Ltd. Pada bulan November 2014, Woori Finance Holdings Co., Ltd telah gabung kedalam Woori Bank dimana Woori Bank menjadi surviving entity. Mengikuti krisis keuangan Asia di tahun 1997, Woori Bank yang dahulunya merupakan hasil merger 2 bank yang bernama Hanil Bank dan Korea Commercial Bank, membentuk sebuah nama baru yang dinamakan Hanvit Bank. Hanvit Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Korea yang telah berdiri sejak tahun 1999 dan pada tahun 2002 Hanvit Bank merubah namanya menjadi Woori Bank yang tetap berdiri hingga saat ini.

WBK tetap menjaga reputasinya sebagai bank terbaik di Korea hingga meraih beberapa penghargaan seperti, Bank terbaik di Korea Tahun 2011 oleh para bankir, Journal of Financial Times (5 kali) dan dinobatkan sebagai urutan ke-1 di Korea dan urutan 77 dari 1000 bank terpilih di dunia dalam ukuran aset oleh para bankir. Di bidang perbankan korporasi, Bank Woori mempunyai reputasi yang baik sebagai bank dengan rekor terlama dalam pelayanan korporasi dan pemberi pinjaman terbesar bagi perusahaan besar Korea seperti Samsung, LG, dan POSCO. Selain bekerjasama dengan pihak swasta, WBK juga menjalin hubungan bisnis dalam jumlah terbesar dengan institusi pemerintahan. Beberapa aksi kerjasama tersebut diantaranya, terpilih sebagai pengatur National Housing Fund oleh Kementerian Transportasi dan Kelautan dan sebagai manajer aset dan akuntan bagi pemerintah pusat Seoul Metropolitan yang telah berlangsung selama 100 tahun. Tidak lupa, WBK juga memperkuat jaringannya di luar negeri, diantaranya adalah bekerjasama dengan Yanbian Rural Cooperative Bank di China, menjadi institusi finansial ke-1 Korea yang mendirikan bisnis korporasi di Rusia, membuka cabang di Brazil, Sydney, Amerika Serikat, dsb. Bank Woori memiliki 918 cabang di seluruh Korea dan 250 jaringan di 22 negara.

Di tahun 2014, melalui anak usahanya PT Bank Woori Indonesia, WBK mengumumkan untuk melakukan Penggabungan Usaha (merger) dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada 2015 PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk resmi berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Bank dan anak perusahaannya menyediakan berbagai jasa layanan perbankan, keuangan, investment banking, asset management business dan risiko bisnis dan layanan pengelolaan dana yang komprehensif. Jaringan WBK telah meliputi hampir di seluruh negara-negara besar di dunia seperti Japan, Amerika, Inggris, Cina, Indonesia, dsb.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Pengurus Woori Bank Korea sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 2 Januari 2017 dibuat di hadapan Notaris di Korea Selatan adalah sebagai berikut:

CEO	: Lee Kwang-Goo
Standing Audit Commitee	: Oh Jung-Sik
Outside Director	: Ro Sung-Tae
Outside Director	: Shin Sang-Hoon
Outside Director	: Park Sang-Yong
Outside Director	: Tian Zhiping
Outside Director	: Chang Dong-Woo
Outside Director	: Choi Kwang-Woo

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Jumlah Saham	(%)
Modal Dasar	**676.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
1. Korea Deposit Insurance Corporation	157.977.161	23,37
2. Kukmin National Pension Services	50.332.224	7,45
3. Korea Investment & Securities Co Ltd	27.115.952	4,01
4. Kiwoom Securities Co Ltd	27.046.583	4,00
5. IMM Private Equity Inc	27.040.000	4,00
6. Tongyang Life Insurance Co Ltd	27.040.000	4,00
7. Eugene Asset Management	27.040.000	4,00
8. Hanhwa Life Insurance Co Ltd	27.040.000	4,00
9. Mirae Asset Global Investments Co Ltd	24.925.395	3,69
10. GMO Emerging Markets Fund	6.624.343	0,98
11. Publik	273.818.342	40,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**676.000.000**	**100,00**

Ikhtisar Keuangan Penting

(dalam jutaan Korean Won)

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
	2016	2015
Jumlah Aset	290.772.143	276.576.908
Jumlah Liabilitas	270.919.625	257.687.590
Jumlah Ekuitas	19.852.518	18.889.318
Pendapatan Bunga	7.376.713	7.648.918
Beban Bunga	3.154.266	3.596.439
Pendapatan Bunga Bersih	4.222.447	4.052.479
Laba Operasional	1.270.501	1.090.372
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.065.602	934.589

B. POKOK-POKOK PERJANJIAN KESANGGUPAN PEMBELIAN SISA SAHAM

Perseroan menawarkan sebanyak 1.508.569.594 (satu miliar lima ratus delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh empat) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 22,92% (dua puluh dua koma sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD II. Setiap pemegang 100.000 (seratus riblu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 berhak memperoleh 29.741 (dua pulah sembilan ribu tujuh ratus empat puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp875 (delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Seri saham yang diterbitkan adalah saham biasa atas nama. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sebesar Rp1.319.998.394.750 (satu triliun tiga ratus sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham hasil PMHMETD II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No.32/2015), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni Woori Bank Korea (WBK) akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sedangkan Pemegang Saham Utama lainnya yaitu Medco Group tidak akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini serta tidak akan menjual, mengalihkan dan/atau mengkonversi HMETD yang dimilikinya.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa akan dibeli oleh Woori Bank Korea sebagai Pembeli Siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 391.883.863 (tiga ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh tiga) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp875 (delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham No.14 tanggal 8 Mei 2017 antara Perseroan dan Woori Bank Korea yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S. H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Pembelian Sisa Saham").

Sumber dana yang digunakan oleh Woori Bank Korea untuk melaksanakan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga berasal dari internal kas yang saat ini tersedia dalam bentuk kas dan setara kas.

PEMBELI SIAGA MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD II Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) Saham Lama berhak atas 29.741 (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp875 (delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 19 Juni 2017.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Juni 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing masing Anggota Bursa atau Bank Kustodianya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 20 Juni 2017 dengan membawa:

a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 21 Juni 2017 sampai dengan tanggal 10 Juli 2017.

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (exercise) melalui sistem Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
   - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
   - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
   - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa.
   - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
   - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
   - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
   - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
   - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE.
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 12 Juli 2017 dalam keadaan tersedia (in good funds). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 13 Juli 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (in good funds) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Cabang: Corporate Centre
No. Rekening: 100913107476
Atas Nama: Rekening Perantara Treasury

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik *(in good funds)* di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 12 Juli 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (exercise) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 17 Juli 2017 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif *(in good funds)* di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 23 Juni 2017 sampai dengan 12 Juli 2017. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 13 Juli 2017. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD II ini.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD II ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD II, yaitu tanggal 20 Juni 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 20 Juni 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt.9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 19 Juni 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT Sinartama Gunita sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sinartama Gunita ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.